

Scoping Review: Faktor dan Dampak Efikasi Diri pada Tenaga Kesehatan

Muhammad Naval, Tutut Chusniyah*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

Penulis korespondensi, Surel: muhammad.naval.2408118@students.um.ac.id

Abstract

Self-efficacy is a common problem in nurses, due to high workload, job demands, high working hours, characterized by several factors related to self-efficacy, namely grit, resilience, burnout, organizational support, job satisfaction, behavior, and work experience. The research method used was scoping review, with PRISMA guidelines, and search for research articles from two databases, namely, scopus, and pubmed. Published research articles range from 2015-2025, with the type of scientific journal publication and English language. The results obtained 11 scientific research articles relevant to self-efficacy in health workers, especially those found in nurses in several countries. The results of the analysis found that the dynamics of existing factors are positively correlated with self-efficacy and are important as a nurse's commitment in managing a very high workload. Conversely, low self-efficacy can cause nurses to experience burnout, decreased mental health, unable to manage their work effectively, in order to increase the need for organizational support and social support is a source of increasing self-efficacy, which is included in the verbal persuasion factor given to nurses so as to increase self-efficacy in job completion.

Keywords: *medical employee; self efficacy; nurse*

Abstrak

Efikasi diri merupakan suatu permasalahan yang umum terjadi pada perawat, dikarenakan beban kerja yang tinggi, tuntutan pekerjaan, jam kerja yang tinggi, ditandai dengan beberapa faktor yang berkaitan dengan efikasi diri yaitu *grit*, *resilience*, *burnout*, dukungan organisasi, kepuasan kerja, perilaku, dan pengalaman kerja. Metode penelitian yang digunakan *scoping review*, dengan panduan PRISMA, serta penelusuran artikel penelitian dari dua database yaitu *scopus* dan *pubmed*. Artikel penelitian yang dipublikasikan rentang tahun 2015- 2025, dengan tipe publikasi jurnal ilmiah dan berbahasa inggris. Hasil penelitian didapatkan 11 artikel penelitian ilmiah yang relevan dengan efikasi diri pada tenaga kesehatan khususnya yang ditemukan pada perawat di beberapa negara. Hasil analisis didapatkan bahwa dinamika faktor yang ada berkorelasi positif dengan efikasi diri dan penting sebagai komitmen perawat dalam mengelola beban kerja yang sangat tinggi. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah dapat mengakibatkan perawat mengalami *burnout*, kesehatan mental yang menurun, tidak mampu dalam mengelola pekerjaannya dengan efektif, agar meningkat diperlukan adanya dukungan organisasi dan dukungan sosial merupakan sumber dalam meningkatkan efikasi diri, yang termasuk kedalam faktor *verbal persuasion* yang diberikan kepada perawat sehingga meningkatkan efikasi diri dalam penyelesaian pekerjaan.

Kata kunci: efikasi diri; tenaga kesehatan; perawat

1. Pendahuluan

Rumah sakit merupakan penyedia layanan kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Tenaga kesehatan memainkan peran penting serta, memiliki tanggung jawab besar dalam memfasilitasi pasien dan memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat, terutama dalam tantangan kerja yang sangat penuh tekanan, seperti keterbatasan sumber daya, beban kerja tinggi, ketidakseimbangan pekerjaan, dan stress yang ditimbulkan. Dalam kondisi ini, efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu terhadap kemampuannya

dalam menyelesaikan tugas dengan efektif (Bandura, 1997). Dalam konteks tenaga kesehatan, seperti dokter maupun perawat di berbagai unit kesehatan, efikasi diri berperan pada ketahanan diri dalam menghadapi tekanan kerja yang besar, serta keyakinan dalam melaksanakan tindakan medis secara optimal dan efisien (Lee & Ko, 2010). Selain itu, efikasi diri merupakan suatu kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan diri serta lingkungannya (Feist et al., 2006). Tenaga kesehatan yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih adaptif dalam melaksanakan tugas dan permasalahan yang sedang dihadapi serta menunjukkan profesionalisme dan lebih termotivasi dalam bekerja (Zhang dkk., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi pada perawat dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif dan keseimbangan kerja perawat (Zhang dkk., 2025). Sebaliknya, menurut Xiong et al. (2020) efikasi diri yang rendah dapat berdampak negatif pada aspek lain dari pekerjaan, termasuk dalam menjaga keselamatan pasien. Efikasi diri pada perawat berkorelasi dengan resiliensi, *burnout*, dan kesehatan mental (Hsieh et al., 2019). Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Zhang dkk. (2025b) efikasi diri memiliki hubungan yang bersifat positif terhadap *perceived wellbeing* dan *resilience* pada perawat di unit intensif.

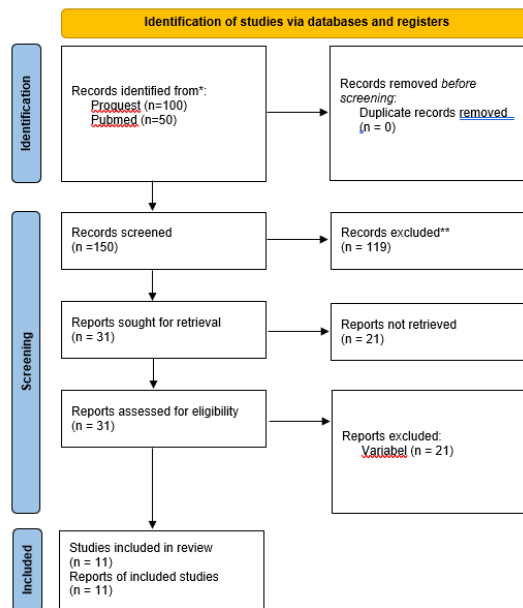
Terdapat empat faktor efikasi diri menurut Schunk & Pajares (2009) yaitu; (1) *Actual performance*, merujuk pada pengalaman keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan; (2) *Vicarious experience*, merujuk kepada keberhasilan individu menyelesaikan tugas yang berasal dari hasil pengamatan keberhasilan orang lain; (3) *Social persuasion*, individu dipengaruhi oleh masukan ataupun dorongan dari orang lain (motivasi, dan pujian); (4) *Physiological indexes*, merujuk pada faktor fisiologis dan emosional yang mempengaruhi efikasi diri.

Pentingnya untuk mengeksplorasi dampak dari efikasi diri, khususnya bagi tenaga kesehatan dalam menunjang pekerjaannya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan efikasi diri yang tinggi dapat menurunkan tingkat *burnout* (Yao dkk., 2018), serta dapat meningkatkan kepuasan terhadap profesi (Salanova dkk., 2011). Sementara pada penelitian lain menekankan pengaruh karakteristik personal tenaga kesehatan, *grit*, *growth mindset*, atau pengalaman kerja (Kallerhult Hermansson et al., 2024) penting dalam meningkatkan efikasi diri. Sedangkan pada penelitian lain pengalaman kerja individu tenaga kesehatan sebagai prediktor kuat dalam efikasi diri (Liu & Aungsuroch, 2019). Selain itu terdapat perbedaan pada konteks budaya dan juga *setting* tempat bekerja (ICU, rumah sakit, dan *homecare*) dalam mempengaruhi dampak efikasi diri pada tenaga kesehatan.

Berdasarkan paparan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur mengenai dampak dari efikasi diri bagi tenaga kesehatan. Harapannya penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan sumbangsih dalam rancangan intervensi yang efektif bagi tenaga kesehatan.

2. Metode

Desain penelitian ini menggunakan studi literatur yaitu, *scoping review* dan menggunakan panduan PRISMA yang berasal dari (Tricco et al., 2018). Penelitian ini menggunakan 2 sumber *database* yaitu, *proquest* dan *scopus*. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*self efficacy and hospital employee or home care or nurse or medical employee*”



Gambar 1. Metode PRISMA

Serta dalam penelitian ini menggunakan panduan penggunaan literatur ilmiah yaitu, *framework* PICO, kriteria inklusi dan eksklusi menurut (Higgins et al., 2020).

Tabel 1. Framework Question

No	Kriteria	Keterangan
1	P	Tenaga kesehatan
2	I	Mengetahui dampak yang berkaitan dengan efikasi diri
3	C	Efikasi diri pada tenaga kesehatan
4	O	Efikasi diri

P: population, I: intervention, C: comparison, O: outcome

Tabel 1 menjelaskan kerangka pertanyaan dalam mengeksplorasi dampak efikasi diri pada tenaga kesehatan. *Population* dalam studi penelitian ini ialah tenaga kesehatan, termasuk perawat, dokter, bidan, perawat dalam berbagai setting klinis. *Intervention*, merujuk pada berbagai dampak yang berhubungan dengan efikasi diri. *Comparison*, pemetaan dampak efikasi diri pada beberapa studi penelitian. *Outcome*, dampak efikasi diri dan termasuk pengaruhnya pada variabel.

Tabel 2. Kriteria inklusi dan eksklusi

No	Inklusi	Eksklusi
1	Penelitian mengenai efikasi diri	Penelitian selain Efikasi diri
2	Penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal	Penelitian selain publikasi jurnal
3	Penelitian dipublikasikan menggunakan bahasa inggris	Penelitian selain bahasa inggris
4	Publikasi tahun 2015 - 2025	
5	Populasi Tenaga kesehatan	

Tabel 2 menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini. Adapun kriteria inklusi dalam penelusuran artikel terdiri dari penelitian tentang efikasi diri, penelitian yang dipublikasikan dalam format jurnal dan menggunakan bahasa inggris, serta jurnal yang diterbitkan memiliki rentang waktu tahun 2015-2025 guna memperoleh artikel yang baru dan relevan terhadap efikasi diri pada tenaga kesehatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dianalisis terdapat pada tabel 3

Tabel 3. Hasil *literature review* dampak efikasi diri pada tenaga kesehatan

No	Peneliti	Metode	Variabel	Alat Ukur	Hasil
1	(Alsulami et al., 2025)	Kuantitatif, <i>cross-sectional study</i> , 305 perawat	<i>Knowledge, attitude, self efficacy, compliance</i>	<i>General self efficacy, HCW, compliance questionnaire</i>	Perawat dengan pengetahuan kontrol infeksi dan perilaku positif mematuhi protokol secara konsisten dan diperkuat oleh <i>self</i>

<i>efficacy</i>					
2	(G. Ma & Ma, 2025)	Kuantitatif, <i>cross sectional study</i> , 706 perawat dari 23 rumah sakit	<i>Error orientation, self efficacy, innovative behavior</i>	<i>Error orientation questionnaire, general self efficacy scale, nurse innovative behavior scale</i>	Efikasi diri faktor yang paling berpengaruh dalam mendorong perilaku inovatif perawat
3	(X. Zhang et al., 2025b)	<i>Descriptive, cross sectional study</i> , 709 perawat	<i>Growth mindset, grit, self efficacy, job satisfaction</i>	<i>Implicit Theory of Intelligence Scale(ITIS), Grit S, GSES, JSS</i>	Terdapat hubungan positif antara <i>Growth mindset</i> dan <i>Job satisfaction</i> pada perawat di cina dan <i>Grit</i> , serta <i>self efficacy</i> berperan dalam mediasinya
4	(Ghaleh et al., 2024)	Kuantitatif, <i>cross sectional study</i> , 234 perawat dari 3 rumah sakit di Iran	<i>Job satisfaction, self esteem, self efficacy</i>	<i>GSES, Coopersmith Self-Esteem Inventory, Minnesota Job Satisfaction Questionnaire</i>	Terdapat korelasi yang signifikan antara <i>self efficacy, self esteem</i> dan <i>job satisfaction</i> . Hal tersebut dapat meningkatkan performa perawat, dan cenderung berkomitmen dalam mengelola beban kerja

5	(Kallerhult Hermansson et al., 2024)	Kuantitatif, <i>multicenter cross sectional study</i> , 1137 perawat yang bertugas di <i>healthcare unit, hospital unit, primary health care</i> , dan <i>home care</i>	<i>Job satisfaction, professional competence, self efficacy</i>	<i>The copenhagen psychosocial questionnaire, the Nurse Professional Competence, occupational self efficacy scale</i>	<i>Professional competence</i> memiliki korelasi yang tinggi terhadap <i>self efficacy</i> , pada perawat yang memiliki pengalaman kerja yang panjang dibandingkan pengalaman menengah dan baru.
6	(Ni et al., 2024a)	Kuantitatif, <i>cross sectional study</i> , 1866 perawat dari 15 rumah sakit di Cina	<i>Perceived organizational support, self efficacy, proactive personality, career self-management</i>	<i>The Perceived Organizational Support Scale, GSES, Proactive Personality Scale, Individual Career Management Questionnaire</i>	<i>General self efficacy</i> memiliki mediasi yang berhubungan antara <i>perceived organizational support</i> dan <i>career self management</i> , dan memiliki efek positif yang kuat antara <i>perceived organizational support</i> dan <i>general self efficacy</i> pada perawat yang memiliki <i>level proactive personality</i> yang tinggi.

7	(F. Ma et al., 2023)	Kuantitatif, 957 perawat di 5 rumah sakit kanker di Cina	<i>Work engagement, safety behavior, self efficacy</i>	<i>The Work Engagement Scale, the Self Efficacy Scale, the Nurse Safety Behavior Scale</i>	Terdapat hubungan yang positif antara <i>work engagement, self efficacy</i> , dan <i>nurse safety behavior</i> serta memainkan peran mediasi. Meningkatkan <i>self efficacy</i> dapat meningkatkan <i>nurse safety behavior</i>
8	(Kwiatosz-Muc et al., 2021)	<i>Multicenter questionnaire survey</i> , 275 perawat yang bekerja di <i>anesthesiology dan Intensive Care Unit</i> pada 5 rumah sakit di Polandia	<i>Personality traits, self efficacy</i>	<i>The NEO-FFI, GSES</i>	Perawat yang memiliki karakteristik <i>conscientiousness, extraversion, dan openness to experience</i> memilki skor yang tinggi terkait <i>self efficacy</i>
9	(Leontiou et al., 2021)	Kuantitatif, <i>descriptive correlational study</i> , 175 manajer perawat	<i>Self-efficacy, empowerment</i>	<i>General Self Efficacy Scale (GSE), Condition for Workplace Effectiveness Questionnaire (CWEQ-II)</i>	Manajer perawat memiliki nilai <i>self-efficacy</i> yang relatif tinggi tingkat <i>empowerment</i> yang moderat dalam tingkat kekuasaan yang formal maupun informal. Terdapat korelasi yang signifikan antara <i>self- efficacy</i> , usia dan pengalaman kerja

10	(Georges et al., 2022)	Kuantitatif, <i>cross sectional study</i> , 179 perawat Haiti di 5 rumah sakit sepanjang Haiti	<i>Burnout, self efficacy, resilience</i>	<i>Maslach Burnout Inventory Human Services Scale for Medical Personel, GSE, Connor Davidson Resilience Scale</i>	Tingkat <i>self efficacy resilience</i> tinggi dapat mengurangi tingkat <i>burnout</i> yang tinggi.
11	(Takashiki et al., 2023)	<i>Single cohort design</i> , 35 perawat yang telah menyelesaikan training dan asesmen kinerja, dan 31 peserta telah menyelesaikan training, asesmen kinerja dan memberikan respon pada survei	<i>Performance , self efficacy</i>	<i>Simulation based performance assesment, self-efficacy survey</i>	Persepsi <i>self efficacy</i> pada perawat berkorelasi positif dengan kinerja mereka pada 5 bulan pertama pasca intervensi

Dalam penelitian ini 11 artikel penelitian digunakan untuk menjelaskan dinamika dampak efikasi diri yang dimiliki oleh tenaga kesehatan. Metode penelitian yang digunakan pada artikel penelitian tersebut antara lain, kuantitatif, *cross sectional study*, korelasional, *single cohort design*. Adapun subjek penelitian dalam artikel penelitian yang digunakan adalah perawat, manajer perawat, perawat *hospital unit*, perawat *home care*, perawat anestesi, dan perawat *intensive care unit*.

Hasil studi menunjukkan bahwa efikasi diri tenaga kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perilaku positif dan *knowledge*. Adapun faktor lain yaitu perilaku inovatif, kepuasan kerja, hingga pengalaman yang dimiliki. Dilanjutkan dengan faktor kompetensi profesional, *work engagement*, dan kepribadian, serta *burnout*, ditambah dengan performa. Menurut Zhang dkk. (2025) terdapat faktor psikososial yang dapat mempengaruhi *self efficacy* yaitu *grit*, dan *growth mindset*. Studi yang dilakukan pada perawat, menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki keterikatan terhadap perilaku inovatif, dan *error of orientation*

perawat. Artinya, *self-efficacy* merupakan faktor penentu utama dalam perilaku inovatif perawat di tempat kerja. Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi perawat berinovasi di tempat kerja (Ma & Ma, 2025). Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri yang tinggi yang dimiliki tenaga kesehatan dapat berdampak pada perilaku inovatif dan juga sedikitnya *error of orientation*. *Self efficacy* juga dikaitkan dengan tingkat kepuasan kerja, yang dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan dan kinerja pada perawat. Pengalaman kerja pada perawat sendiri, juga dapat meningkatkan *self-efficacy* di tempat kerja. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kallerhult Hermansson et al. (2024) bahwa *self-efficacy* pada perawat berkembang seiring berjalannya waktu dengan dilakukannya pelatihan tambahan.

Beban kerja dan jam kerja perawat yang berlebihan dalam satu waktu dapat berdampak negatif pada *self-efficacy* di tempat kerja (Novilla et al., 2023). Faktor yang berkontribusi pada *self-efficacy* yaitu, adanya dukungan organisasi, dan diberikannya pelatihan pada perawat yang secara tidak langsung dapat memperbaiki pengelolaan karir perawat (Ni dkk., 2024). Sehingga, diperlukan adanya dukungan organisasi dan sosial agar efikasi diri pada perawat dapat meningkat. Menurut Bandura (1997), dukungan sosial merupakan sumber dalam meningkatkan efikasi diri, yang termasuk kedalam faktor *verbal persuasion*. Tenaga kesehatan ketika mendapatkan dorongan, *feedback* positif, serta pengakuan yang diterima dari lingkungannya akan membuat tenaga kesehatan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi tugas dan tekanan pekerjaan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa pada tenaga kesehatan terdapat berbagai faktor yang saling berinteraksi dan dapat mempengaruhi efikasi diri tenaga kesehatan. Efikasi diri berdampak pada *burnout*, kepuasan kerja, *nurse safety behavior*, dan performa pada tenaga kesehatan. Sementara, *verbal persuasion* dapat mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam bekerja, serta berkontribusi dalam pembentukan efikasi diri. Selain itu, pengalaman kerja individu dapat berkontribusi pula pada perkembangan efikasi diri seiring berjalannya waktu dengan dilakukannya pelatihan tambahan. Temuan ini dapat menunjukkan bahwa faktor tersebut dapat menguatkan serta menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan efikasi diri pada tenaga kesehatan yang akan berdampak pada peningkatan pelayanan dan kesejahteraan tenaga kesehatan.

Daftar Rujukan

- Alsulami, A., Sacgaca, L., Pangket, P., Pasay-an, E., Al Amoudi, F. A., Alreshidi, M. S., Alrashedi, N., Mostoles, R., Buta, J., Areola, B., Dominguez, A. J., & Gonzales, A. (2025). Exploring the Relationship Between Knowledge, Attitudes, Self-Efficacy, and Infection Control Practices Among Saudi Arabian Nurses: A Multi-Center Study. *Healthcare (Switzerland)*, 13(3). <https://doi.org/10.3390/healthcare13030238>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Macmillan.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. A. (2006). *Theories of Personality (6th Editio)*. New York: McGraw-Hill.

- Georges, M. T., Roberts, L. R., Johnston Taylor, E., Nick, J. M., & Dehom, S. (2022). Burnout, Self-Efficacy, and Resilience in Haitian Nurses: A Cross-Sectional Study. *Journal of Holistic Nursing*, 40(4), 310–325. <https://doi.org/10.1177/08980101211065600>
- Ghaleh, R. J., Mohsenipouya, H., Hosseinnataj, A., Al-Mamun, F., & Mamun, M. A. (2024). Job satisfaction and the role of self-esteem and self-efficacy: A cross-sectional study among Iranian nurses. *Nursing Open*, 11(6). <https://doi.org/10.1002/nop2.2215>
- Higgins, J. P. T. ., Thomas, James., Chandler, Jackie., Cumpston, Miranda., Li, Tianjing., Page, M. J. ., & Welch, V. A. (2020). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions*. Wiley-Blackwell.
- Hsieh, Y.-H., Wang, H.-H., & Ma, S.-C. (2019). The mediating role of self-efficacy in the relationship between workplace bullying, mental health and an intention to leave among nurses in Taiwan. *International journal of occupational medicine and environmental health*, 32(2), 245–254.
- Kallerhult Hermansson, S., Norström, F., Hilli, Y., Rennemo Vaag, J., & Bölenius, K. (2024). Job satisfaction, professional competence, and self-efficacy: a multicenter cross-sectional study among registered nurses in Sweden and Norway. *BMC Health Services Research*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-024-11177-8>
- Kwiatosz-Muc, M., Kotus, M., & Aftyka, A. (2021). Personality traits and the sense of self-efficacy among nurse anaesthetists. Multi-centre questionnaire survey. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph18179381>
- Lee, T. W., & Ko, Y. K. (2010). Effects of self-efficacy, affectivity and collective efficacy on nursing performance of hospital nurses. *Journal of Advanced Nursing*, 66(4), 839–848. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2009.05244.x>
- Leontiou, I., Merkouris, A., Papastavrou, E., & Middleton, N. (2021). Self-efficacy, empowerment and power of middle nurse managers in Cyprus: A correlational study. *Journal of Nursing Management*, 29(5), 1091–1101. <https://doi.org/10.1111/jonm.13247>
- Liu, Y., & Aungsuroch, Y. (2019). Work stress, perceived social support, self-efficacy and burnout among Chinese registered nurses. *Journal of Nursing Management*, 27(7), 1445–1453. <https://doi.org/10.1111/jonm.12828>
- Ma, F., Zhu, Y., Liu, L., Chen, H., & Liu, Y. (2023). Work Engagement and Safety Behavior of Nurses in Specialized Cancer Hospitals: The Mediating Role of Self-Efficacy. *Journal of Nursing Management*, 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/9034073>
- Ma, G., & Ma, X. (2025). Network analysis of the relationship between error orientation, self-efficacy, and innovative behavior in nurses. *Scientific Reports*, 15(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-025-87736-8>
- Ni, Y., Li, L., Bao, Y., You, G., & Li, J. (2024a). Relationship between perceived organisational support, self-efficacy, proactive personality and career self-management among nurses: A moderated mediation analysis. *BMJ Open*, 14(6). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-081334>
- Ni, Y., Li, L., Bao, Y., You, G., & Li, J. (2024b). Relationship between perceived organisational support, self-efficacy, proactive personality and career self-management among nurses: A moderated mediation analysis. *BMJ Open*, 14(6). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-081334>

- Novilla, M. L. B., Moxley, V. B. A., Hanson, C. L., Redelfs, A. H., Glenn, J., Donoso Naranjo, P. G., Smith, J. M. S., Novilla, L. K. B., Stone, S., & Lafitaga, R. (2023). COVID-19 and Psychosocial Well-Being: Did COVID-19 Worsen U.S. Frontline Healthcare Workers' Burnout, Anxiety, and Depression? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph20054414>
- Salanova, M., Lorente, L., Chambel, M. J., & Martínez, I. M. (2011). Linking transformational leadership to nurses' extra-role performance: the mediating role of self-efficacy and work engagement. *Journal of advanced nursing*, 67(10), 2256–2266.
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2009). Self-Efficacy Theory. Dalam *Handbook of motivation at school* (hlm. 49–68). Routledge.
- Takashiki, R., Komatsu, J., Nowicki, M., Moritoki, Y., Okazaki, M., Ohshima, S., Hasegawa, H., Nomura, K., Ouchi, G., Berg, B. W., Shirakawa, H., Nakayama, K., & Takahashi, N. (2023). Improving performance and self-efficacy of novice nurses using hybrid simulation-based mastery learning. *Japan Journal of Nursing Science*, 20(2). <https://doi.org/10.1111/jjns.12519>
- Tricco, A. C., Lillie, E., Zarin, W., O'Brien, K. K., Colquhoun, H., Levac, D., Moher, D., Peters, M. D. J., Horsley, T., Weeks, L., Hempel, S., Akl, E. A., Chang, C., McGowan, J., Stewart, L., Hartling, L., Aldcroft, A., Wilson, M. G., Garritty, C., ... Straus, S. E. (2018). PRISMA extension for scoping reviews (PRISMA-ScR): Checklist and explanation. Dalam *Annals of Internal Medicine* (Vol. 169, Nomor 7, hlm. 467–473). American College of Physicians. <https://doi.org/10.7326/M18-0850>
- Xiong, H., Yi, S., & Lin, Y. (2020). The Psychological Status and Self-Efficacy of Nurses During COVID-19 Outbreak: A Cross-Sectional Survey. *Inquiry (United States)*, 57. <https://doi.org/10.1177/0046958020957114>
- Yao, Y., Zhao, S., Gao, X., An, Z., Wang, S., Li, H., Li, Y., Gao, L., Lu, L., & Dong, Z. (2018). General self-efficacy modifies the effect of stress on burnout in nurses with different personality types. *BMC health services research*, 18, 1–9.
- Zhang, L., Jin, X., Cheng, N., Wang, R., Liang, X., Fan, H., & Jiang, X. (2025a). Work-family balance mediates self-efficacy and subjective well-being among nurses in Chinese intensive care units: A cross-sectional study. *Applied Nursing Research*, 82. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2025.151932>
- Zhang, L., Jin, X., Cheng, N., Wang, R., Liang, X., Fan, H., & Jiang, X. (2025b). Work-family balance mediates self-efficacy and subjective well-being among nurses in Chinese intensive care units: A cross-sectional study. *Applied Nursing Research*, 82. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2025.151932>
- Zhang, X., Qiu, C., Li, X., Shekara, A., Suo, X., & Wang, S. (2025a). Examining the Mediating Role of Grit and Self-Efficacy in the Association Between Growth Mindset and Job Satisfaction in a Sample of Chinese Nurses. *Journal of Nursing Management*, 2025(1). <https://doi.org/10.1155/jonm/4364991>
- Zhang, X., Qiu, C., Li, X., Shekara, A., Suo, X., & Wang, S. (2025b). Examining the Mediating Role of Grit and Self-Efficacy in the Association Between Growth Mindset and Job Satisfaction in a Sample of Chinese Nurses. *Journal of Nursing Management*, 2025(1). <https://doi.org/10.1155/jonm/4364991>